

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Pati

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Pati

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pati terletak di Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, madrasah ini terletak di wilayah Pati selatan. MTsN 1 Pati merupakan madrasah negeri tertua di Pati. Secara historis, MTs Negeri 1 Pati tidak dapat terpisahkan dengan sejarah PGA Darul Ma'la (PGA Darma) yaitu lembaga pencetak tenaga pendidik agama Islam di Winong Pati yang berdiri pada tahun 1955. Pada tahun 1977, Departemen Agama, cq Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam menerbitkan surat edaran tertanggal 24 Mei 1977 Nomor D III/Ed/80/77 tentang pelaksanaan program kurikuler di PGA 4 atau 6 tahun, menyatakan bahwa struktur PGA secara kurikuler untuk kelas I, II dan III menggunakan kurikulum Madrasah Tsanawiyah. Kebijakan pemerintah ini berdampak pula terhadap PGA Darul Ma'la sehingga harus dipecah menjadi dua, yaitu PGA Darul Ma'la dan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Kemudian pada tahun 1980 PGA Darul Ma'la berubah nama menjadi MA PPKP Darul Ma'la berdasarkan SK Menteri Agama nomor LK/8.C/053/Pgm.MA/1980. dan kelas I sampai III berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la.¹

Pada era tahun 1970-an, perkembangan jumlah madrasah tsanawiyah negeri di Jawa Tengah antara wilayah bagian selatan dan utara mengalami ketidakseimbangan.² Di wilayah bagian selatan, jumlah madrasah tsanawiyah negeri jauh lebih banyak daripada wilayah bagian utara. Melihat kondisi yang seperti ini, pemerintah (Departemen Agama) bermaksud akan merelokasi beberapa madrasah tsanawiyah negeri dari wilayah bagian selatan ke wilayah bagian utara. Maksud dan keinginan pemerintah ini ditanggapi positif oleh beberapa tokoh pendidikan yang mengelola Madrasah

¹ Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

² Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

Tsanawiyah Darul Ma'la dan akhirnya mereka bersepakat untuk mengajukan permohonan kepada pemerintah agar menegerikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Keinginan para tokoh ini dikabulkan oleh pemerintah dengan menerbitkan SK Nomor 27 tahun 1980 tertanggal 31 Mei 1980 dengan merelokasi MTs Negeri Sragen ke MTs Darul Ma'la yang kemudian menjadi MTs Negeri Winong Pati. Dengan demikian, pada tahun 1980 telah resmi berdiri MTs Negeri Winong dan pada tahun 2016 namanya berganti MTs Negeri 1 Pati.³

Eksistensi dan perkembangan MTs Negeri 1 Pati yang begitu pesat pada saat ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah kultur/budaya masyarakatnya yang cinta akan ilmu. Desa Pekalongan terkenal dengan warganya yang terpelajar. Walaupun untuk hidup sehari-hari saja mereka masih ada yang serba kekurangan, namun untuk masalah pendidikan tidak boleh berkurang. Kalau perlu, utang pun mereka lakukan. Hampir sulit mencari pemuda-pemudi di desa ini yang tidak melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Tidak heran bila pernah berdiri organisasi yang bernama Forum Komunikasi Mahasiswa dan Pelajar Pekalongan (FKMPP) pada tahun 1992 yang diketuai pertama kali oleh Bapak Drs. KH. Abdul Kafi, M.Ag.

Semangat belajar masyarakat di desa ini dipengaruhi oleh dua faktor, pertama, kuatnya pengaruh yang ditanamkan para pendahulu untuk selalu belajar. Secara formal, pada tahun 1930 telah berdiri lembaga pendidikan di Desa Pekalongan, yaitu madrasah Matholi'ul Falah (di kemudian hari berubah nama menjadi Tarbiyatul Banin) yang didirikan oleh K.H. Munji dan K.H. Mahfudz Salam (ayahanda K.H. Sahal Mahfudz) dari Kajen.⁴ Pada masa awal, banyak guru dari Kajen yang dikirim untuk mengajar di Desa Pekalongan, seperti K.H. Sanaji dan K.H. Ahmad Fahrurrozi. Guru-guru itulah yang menanamkan semangat belajar kepada para pemuda-pemudi kala itu sehingga menular ke generasi sekarang.

³ Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

⁴ Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

Kedua, adanya lembaga pendidikan yang jumlahnya cukup banyak untuk ukuran sebuah desa, yaitu dua buah sekolah tingkat dasar, dua sekolah tingkat menengah pertama, dan tiga sekolah menengah tingkat atas. Tidak ada alasan bagi anak-anak di Desa Pekalongan untuk tidak belajar karena sekolah berada di depan mata. Sekurangnya mereka bisa menikmati pendidikan sampai tingkat SLTA.⁵

MTs Negeri 1 Pati berlokasi di Jl. Raya Winong-Pucakwangi KM 2 Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, 17 Km dari pusat Kota Pati. Lokasi ini berbatasan dengan tiga kecamatan lain yaitu Kecamatan Gabus, Pucakwangi, dan Jakenan. Secara geografis tempat ini sangat strategis dan mendukung sebagai lingkungan pendidikan karena suasana sejuk, mudah transportasinya, dan cukup jauh dari keramaian kota serta kebisingan jalan raya.

2. Visi, Misi dan Motto MTs Negeri 1 Pati⁶

a. Visi

Terwujudnya madrasah yang berkarakter islami, unggul dalam prestasi, peduli lingkungan dan berbudaya nusantara.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan bimbingan keimanan dan pengamalan keislaman yang rahmatan lil' alamin.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran yang profesional, inovatif, dan kompetitif.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan nonakademik berbasis kompetensi dan prestasi.
- 4) Menciptakan lingkungan pendidikan berbudaya bersinar dan berseri

c. Motto

Melayani sepenuh hati, tuk meraih prestasi, menuju MTsN 1 Pati hebat bermartabat :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

⁵ Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

⁶ Data dokumentasi MTs Negeri 1 Pati.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Sekolah *Online* Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Kepala sekolah mengambil kebijakan berkaitan dengan pelaksanaan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati. Sekolah *online* di MTs Negeri 1 Pati dilakukan dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, selain itu di setiap minggunya guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya. Pelaksanaan sekolah *online* dilakukan dengan pemadatan jadwal pelajaran, dimana jika dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran, maka dalam sekolah *online* dilakukan 1 jam pelajaran saja, namun untuk pengerjaan tugas, diberikan waktu 1x24 jam bagi siswa untuk mengirimkan tugasnya. Pelaksana sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati adalah semua warga sekolah, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja, pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua.

Menteri Agama menetapkan keputusan No. 184 Tahun 2019 tentang kurikulum, dimana kurikulum tersebut yang digunakan MTs Negeri 1 Pati. Kurikulum sesuai Keputusan Menteri Agama yang menyatakan bahwa Satuan Pendidikan Madrasah dapat melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum yang terdiri dari kelompok muatan nasional dan muatan lokal.

Warga sekolah melaksanakan pembelajaran *online* di MTs Negeri 1 Pati berdasarkan pada terwujudnya misi sekolah yaitu menciptakan lingkungan pendidikan berbudaya, bersinar dan berseri dengan memanfaatkan semua media pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran *online*. Semua guru di MTs Negeri 1 Pati mengikuti prosedur kurikulum dimana dalam penyusunan KTSP memuat komponen-komponen yang meliputi pendahuluan, karakteristik madrasah, visi misi madrasah dan kalender pendidikan.

Guru memperoleh kebebasan dalam penggunaan media pembelajaran daring dan memfasilitasi adanya media

pembelajaran tersebut, misalnya dengan adanya jaringan internet di sekolah sebagai upaya menunjang pembelajaran di MTs Negeri 1 Pati. Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Metode dan media pembelajaran sekolah online

Guru dan siswa melaksanakan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, selain itu di setiap minggu nya guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I., selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

“Upaya menunjang pembelajaran di MTs Negeri 1 Pati yaitu dengan memberikan kebebasan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring dan memfasilitasi adanya media pembelajaran tersebut, misalnya dengan adanya jaringan internet di sekolah.”⁷

Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati saat proses triangulasi sumber data menyatakan bahwa saya selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, media yang bapak gunakan berupa video pembelajaran baik yang bapak cari di youtube kemudian bapak bagikan linknya ataupun yang bapak buat sendiri berdasarkan materi yang akan diajarkan kemudian bapak bagikan video itu melalui Whatsapp grup.⁸

Guru telah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau di download dari Youtube sebelum proses pembelajaran berlangsung, hal tersebut diperoleh peneliti saat melakukan observasi. Video pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selalu disesuaikan dengan

⁷ Ali Musyafak, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

⁸ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

materi pembelajaran. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tetap dibutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

b. Waktu pelaksanaan sekolah online

Waka Kurikulum beserta kepala madrasah menetapkan kebijakan mengenai waktu pelaksanaan sekolah online. Pelaksanaan sekolah online dilakukan dengan pemadatan jadwal pelajaran, dimana jika dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran, maka dalam sekolah online dilakukan 1 jam pelajaran saja, namun untuk pengerjaan tugas, diberikan waktu 1x24 jam bagi siswa untuk mengirimkan tugasnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I., selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

“Pelaksanaan sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dilakukan dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, selain itu di setiap minggu nya guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya.”⁹

Bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag., menyatakan bahwa sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dilaksanakan secara rutin setiap minggu nya semenjak adanya pandemi yang mengharuskan semua sekolah merubah pembelajaran luring menjadi pembelajaran

⁹ Ali Musyafak, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

daring, selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pati saat proses triangulasi data.¹⁰

Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa pelaksanaan sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dilakukan secara terjadwal dalam setiap minggu nya dengan jadwal yang disesuaikan dengan masing-masing guru.¹¹ Tugas diberikan guru secara harian sesuai jadwal mata pelajaran dan jam pelajaran tertentu. Peserta didik kemudian mengerjakan secara mandiri di rumah begitu pula untuk hari-hari berikutnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan dan pendampingan oleh guru, sehingga anak benar-benar belajar.

c. Tujuan pelaksanaan sekolah online

Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I., selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa tujuan dilaksanakannya sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati karena meskipun adanya pandemi yang mewajibkan semua orang untuk menjaga jarak, dan berdiam diri dirumah saja, namun tujuan pembelajaran harus tetap tercapai. Dan proses pembelajaran harus tetap berjalan seperti biasanya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pati bahwa:

“Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu

¹⁰ A. Zaenal Arifin, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

¹¹ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna.”¹²

Komite sekolah telah merumuskan pembelajaran online di MTs Negeri 1 Pati berdasarkan pada terwujudnya misi sekolah yaitu menciptakan lingkungan pendidikan berbudaya, bersinar dan berseri dengan memanfaatkan semua media pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran online, sebagaimana pernyataan Bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag., selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data.¹³

Pemerintah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan untuk menekan angka penderita covid-19 yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Penyediaan materi pembelajaran yang dilakukan secara online serta materi tersebut dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan dapat menjadi salah satu pelayanan pendidikan lain yang dapat diakses melalui sarana internet.¹⁴

d. Subyek pelaksanaan sekolah online

Subyek atau pelaksana sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati adalah semua warga sekolah, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja, pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua. Hal tersebut

¹² Ali Musyafak, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

¹³ A. Zaenal Arifin, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁴ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

sesuai dengan pernyataan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I., selaku kepala MTs Negeri 1 Pati bahwa semua guru mengikuti prosedur kurikulum dimana dalam penyusunan KTSP memuat komponen-komponen yang meliputi pendahuluan, karakteristik madrasah, visi misi madrasah dan kalender pendidikan.¹⁵

Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa pelaksana sekolah online adalah guru, siswa dan orang tua serta kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai pihak yang menetapkan kebijakan pembelajaran online, berkaitan dengan metode pembelajaran, media pembelajaran dan lainnya.¹⁶

Semua warga sekolah adalah pelaksana sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja, pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua, sebagaimana pernyataan Bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag., selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pati pada saat dilakukan triangulasi sumber data.¹⁷

e. Tempat pelaksanaan sekolah online

Siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Pati melaksanakan pembelajaran online di rumah masing-masing, untuk guru jika memerlukan dokumen yang ada di sekolah, diperbolehkan untuk ke sekolah untuk memanfaatkannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak A. Zaenal Arifin, S.Ag., selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pati bahwa pelaksanaan sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dilaksanakan di rumah masing-masing siswa, untuk guru jika memerlukan

¹⁵ Ali Musyafak, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ A. Zaenal Arifin, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

dokumen yang ada di sekolah, diperbolehkan untuk ke sekolah untuk memanfaatkannya.¹⁸

Anak-anak beserta orang tua melaksanakan kegiatan belajar dari rumah secara daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar anak tersebut dilaksanakan di rumah dan menjadi tanggungjawab orang tua. Kesiapan belajar dari rumah ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah. Sekolah online dilaksanakan di rumah masing-masing anak, sedangkan kalau saya di sekolah, karena saya membutuhkan modul, data yang ada di sekolah, sebagaimana pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati.¹⁹

2. Kendala dan Solusi Pendampingan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Orang tua mengawasi jalannya pembelajaran online, namun terdapat kendala dalam pelaksanaan sekolah online pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kurang pahamnya orang tua mengenai materi yang diajarkan di sekolah. Kendala selanjutnya yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena kondisi di rumah pasti banyak godaannya, mulai dari ajakan bermain dari teman, hingga bermain game di handphone. Solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu anak disuruh untuk bertanya ke google untuk mempermudah mengerjakan tugas dari guru. Solusi untuk sulitnya menumbukan minat siswa dalam belajar adalah dengan membiasakan siswa dan selalu menunggui untuk mengerjakan tugas setiap harinya. Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

¹⁸ A. Zaenal Arifin, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

a. Kendala

1) Kurangnya pemahaman orang tua mengenai materi belajar

Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa kendala pendampingan orang tua yaitu adanya orang tua yang tidak paham mengenai materi pelajaran yang sedang diajarkan, dikarenakan memang ada orang tua yang memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar sehingga tidak paham.²⁰ Kendala pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kurang pahamnya orang tua mengenai materi yang diajarkan di sekolah.

Bapak Nur Ali saat proses triangulasi sumber data bahwa orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru orang, orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit.²¹ Orang tua yang kurang memahami materi pembelajaran dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaan sekolah *online*, ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada orang tua yang menyatakan bahwa menyampaikan ilmu kepada anak tidaklah mudah dan membutuhkan latihan khusus.

Anak-anak menyampaikan bahwa kadang orang tuanya tidak memahami materi pembelajaran di sekolah. Bagi orang tua, materi pembelajaran dimasa sebelum dan sekarang mengalami peningkatan yang sangat besar sehingga menjadi sebuah kendala bagi beberapa orang tua. Selama pembelajaran dirumah atau daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru orang, orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit

²⁰ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

²¹ Nur Ali, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

sehingga mereka sulit untuk menyampaikannya kepada anak.

2) Kesulitan menumbuhkan minat belajar anak

Ibu Daryati menyatakan bahwa kendala pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena kondisi di rumah pasti banyak godaannya, mulai dari ajakan bermain dari teman, hingga bermain game di handphone. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati bahwa anak terlihat malas ketika memulai kegiatan dengan orang tuanya sendiri.²²

Orang tua merasakan bahwa menumbuhkan minat belajar anak menjadi juga menjadi kendala yang dirasakan oleh orang tua selama mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi Covid-19. Hal ini tentu menjadi hambatan yang berarti, mengingat bahwa membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh dalam membentuk hasil akademis anak yang bagus.

Anak lebih suka belajar dengan gurunya di sekolah sehingga tidak tertarik ketika saya yang membimbing, anak menjadi tidak fokus karena minatnya dalam belajar sangatlah kurang, sebagaimana pernyataan Ibu Hartini selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data.²³

Menurut Ibu Hartini selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati bahwa setiap akan belajar bersama saya anak selalu mengeluh rindu dengan teman-temannya, ingin belajar jika bersama dengan teman-temannya dan rewel ketika pembelajaran akan dimulai sehingga saya hanya mampu meminta anak untuk lebih bersabar menunggu pandemi ini

²² Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

²³ Hartini, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

segera berakhir dan bisa kembali belajar disekolah dengan teman-temannya.²⁴

b. Solusi

- 1) Solusi mengatasi kurangnya pemahaman orang tua mengenai materi belajar

Anak diperbolehkan untuk bertanya ke google untuk mempermudah mengerjakan tugas dari guru merupakan solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati bahwa memang benar, kalau orang tua bingung jawaban soal saat pembelajaran daring biasanya cari di google.²⁵

Orang tua salah satunya Ibu Daryati selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data menyatakan bahwa kalau saya tidak tahu jawabannya biasanya saya lihat di google mas, disitu kan banyak soal seperti itu.²⁶ Bagi yang sudah mengenal internet sejak lama pasti sering mencari jawaban dari soal lewat Google. Karena bagi siswa dan orang tua mencari jawaban di internet jauh lebih cepat dan mudah karena akan ada artikel terkait yang langsung muncul. Singkatnya jika mencari di buku walaupun di buku ada tetap wajib membacanya sampai menemukan pembahasan yang sesuai dengan pertanyaan yang ada di soal. Dengan Google pencarian kita bisa menemukan jawaban langsung tanpa harus membaca terlalu banyak.

- 2) Solusi mengatasi kesulitan menumbuhkan minat belajar anak

Ibu Ulin Nafi'ah selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data bahwa saat mengajarkan anak mengenai belajar

²⁴ Daryati, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

²⁵ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁶ Daryati, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

online, saya tetap sabar dan tidak emosional saat mendidik anak. Karena jika saya emosional saat mendidik anak untuk disiplin nyatanya dapat meningkatkan risiko anak alami stres.²⁷ Orang tua yang turut membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai Covid-19. Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Bapak Ulil Albab menyatakan solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu dengan membiasakan siswa dan selalu menunggui untuk mengerjakan tugas setiap harinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati bahwa:

“orang tua yang turut membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai Covid-19. Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah.”²⁸

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar. Minat juga bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.

²⁷ Ulin Nafi'ah, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 7, transkrip.

²⁸ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

3. Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Orang tua sebagai motivator merupakan salah satu peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati. orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peran selanjutnya yaitu sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya dengan menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online. Peran lainnya yaitu sebagai pembimbing, orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. Orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama.

Anak-anak memperoleh evaluasi dari orang tua merupakan peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online. Sebagai motivator, orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sebagaimana pernyataan Bapak H. Ali Musyafak, S.Ag. M.Pd.I., selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pati.²⁹

Orang tua yang terlibat dalam pembelajaran sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi. Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati, penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Motivator

Guru memberikan dorongan kepada orang tua untuk memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin

²⁹ Ali Musyafak, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peran orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu sebagai motivator. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati bahwa orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk tetap belajar meskipun berada di rumah.³⁰

Bapak Nur Ali selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data menyatakan bahwa saya selalu memotivasi anak-anak untuk rajin belajar, mengirimkan tugas kepada guru dengan tepat waktunya, tidur tidak kemalamam dan lainnya.³¹ Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual. Secara prinsip, orang tua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan melindungi anak.

Orang tua sebagian besar menjalin komunikasi yang intens dengan anak, misalnya di setiap pagi anak selalu ditanya sudah mengerjakan tugas sekolah atau belum. Ridwanul Ali Firdauz selaku siswa MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa orang tuaku selalu memotivasi agar tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.³²

Guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua, dengan dukungan internet yang memadai. Adanya pembelajaran daring menambah tugas orang tua yang

³⁰ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

³¹ Nur Ali, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

³² Ridwanul Ali Firdauz, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 8, transkrip.

juga menjadi guru di rumah. Keterlibatan orang tua yaitu suatu proses orang tua untuk mengerahkan kemampuannya untuk keperluan dirinya, anak, dan program yang dilaksanakan oleh sang anak. Dengan keterlibatan orang tua menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua serta meningkatkan peran orang tua.

b. Sebagai Fasilitator

Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati mengemukakan bahwa sebagian besar orang tua mencukupi semua kebutuhan sekolah online anak misalnya dengan membelikan kuota untuk belajar secara online.³³ Peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya dengan menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online.

Anak-anak sangat merasakan betapa pentingnya fasilitas utama yang digunakan dalam pembelajaran online yaitu kouta internet yang digunakan untuk berkomunikasi dan berhubungan secara jarak jauh dengan guru. Peraturan sekarang seperti tidak mau harus sekarang ini, belajar dengan sistem online maka orang tua wajib menyediakan biaya khusus untuk isi paket data, sebagaimana pernyataan Bapak Nur Ali selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati.³⁴

Orang tua mengetahui saat buku tulis dan pulpen anak sudah habis merupakan salah satu peran orang tua sebagai fasilitator. Orang tua memfasilitasi saat anak belajar dirumah seperti meja belajar. Orang tua anak menyediakan ruangan khusus untuk belajar. Berusaha memenuhi fasilitas dan kebutuhan belajar anak. Orang tua membelikan peralatan sekolah saat dibutuhkan. Orang tua berusaha menyiapkan bekal untuk anak agar tidak jajan diluar. Orang tua anak berusaha membelikan seragam

³³ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁴ Nur Ali, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

sekolah baru saat seragam yang lama sudah tidak layak dipakai seperti sobek.

Ibu Hartini selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati pada saat proses triangulasi sumber data bahwa kalau untuk kuota biasanya kalau saya baru ada uang, langsung saya belikan, tapi kalau tidak, ya nunggu dulu saya punya uang dulu, tapi tetap tidak mengganggu belajar onlinenya.³⁵ Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa orang tua berusaha untuk menyediakan fasilitas, khususnya paket internet untuk membantu anak dalam proses pembelajaran berbasis online dirumah pada masa pandemi Covid-19. menyediakan biaya khusus internet untuk memfasilitasi belajar anak dirumah. Dengan demikian, menyediakan fasilitas menjadi salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran secara online. Walaupun orang tua harus mengeluarkan biaya khusus, namun orang tua tetap berusaha untuk melangkapi fasilitas dan kebutuhan tersebut.

Orang tua menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, lingkungannya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan rumah yang enak, aman. Salwa Tasywiyatul Isnain selaku siswa MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa apabila kuota saya habis, jika orang tuaku memiliki uang pasti langsung dibelikan namun jika belum punya uang ya harus menunggu dulu.³⁶

c. Sebagai pembimbing

Kepala sekolah memberikan motivasi agar peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati sebagai pembimbing, orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. Orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama.

³⁵ Hartini, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

³⁶ Salwa Tasywiyatul Isnain, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 9, transkrip.

Orang tua selalu menanyakan kepada anak dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online khususnya pada pembelajaran Fiqih. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Ulil Albab selaku guru MTs Negeri 1 Pati bahwa orang tua selalu membimbing anak saat sedang belajar online di rumah.³⁷

Anak akan senang dan tidak bosan berada di rumah terus jika orang tua melakukan kegiatan bersama selama di rumah. Setelah dilakukan triangulasi sumber data pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Daryati selaku orang tua siswa MTs Negeri 1 Pati bahwa saya selalu membimbing kalau sedang belajar di rumah, apakah tugasnya sulit atau tidak, banyak atau tidak.³⁸

Orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak, sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah. Orang tua seyogyanya mengajarkan kepada anak tentang cara mengatasi permasalahannya sendiri. Persentasenya 50%, untuk orang tua yang mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Dikarenakan sebagian besar orang tua bekerja dan baru pulang di sore hari. Ardina Fitria Auralita selaku siswa MTs Negeri 1 Pati menyatakan bahwa saat sedang belajar online di rumah orang tuaku selalu membimbing dalam mengerjakan tugas.³⁹ Peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga dan berfungsi sebagai pembimbing, pengasuh, dan pendidik bagi anak serta mendukung kebutuhan sosial dan emosional anak.

³⁷ Ulil Albab, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

³⁸ Daryati, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

³⁹ Ardina Fitria Auralita, wawancara oleh peneliti, 6 Mei 2021, wawancara 10, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Sekolah *Online* Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Pembelajaran daring memiliki beberapa karakteristik antara lain Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video *conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*, digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM, untuk meningkatkan komunikasi belajar, materi ajar relatif mudah diperbaharui, meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator, memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.⁴⁰

Warga sekolah melaksanakan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa, selain itu di setiap minggu nya guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya. Pelaksanaan sekolah *online* dilakukan dengan pemadatan jadwal pelajaran, dimana jika dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran, maka dalam sekolah *online* dilakukan 1 jam pelajaran saja, namun untuk pengerjaan tugas, diberikan waktu 1x24 jam bagi siswa untuk mengirimkan tugasnya. Pelaksana sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati adalah semua warga sekolah, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja, pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua.

a. Analisis metode dan media pembelajaran sekolah *online*

Siswa bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga *linkvideoconference* untuk berkomunikasi langsung merupakan keuntungan penggunaan

⁴⁰ Ely Setiasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, *Geography Science Education Journal (GEOSEE) 1*, no. 1 (2020): 28.

pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para⁴¹

Guru mengadakan pertemuan via zoom, untuk menjelaskan mengenai materi pelajaran setiap minggunya. Pelaksanaan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati dilakukan dengan beragam, yang terdiri dari penggunaan grup WA untuk mengirimkan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa. Guru mengadakan pertemuan via zoom untuk melaksanakan doa bersama, yang berupa hafalan, asmaul husna dan lainnya.

b. Analisis waktu pelaksanaan sekolah online

Penggunaan internet terutama aplikasi media daring berdampak pula pada pola pendidikan, kesehatan dan pariwisata. Dalam masa pandemi ini, pembelajaran yang dilakukan di sistem persekolahan sebagian besar menggunakan sistem belajar secara daring (dalam jaringan)/virtual. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.⁴²

Kepala sekolah mengambil kebijakan untuk melaksanakan sekolah online dengan pemadatan jadwal pelajaran, dimana jika dalam 1 minggu terdapat 2 jam pelajaran, maka dalam sekolah online dilakukan 1 jam pelajaran saja, namun untuk pengerjaan tugas, diberikan waktu 1x24 jam bagi siswa untuk mengirimkan tugasnya.

c. Analisis tujuan pelaksanaan sekolah online

Siswa dengan guru meningkatkan kadar interaksi merupakan kelebihan dalam melakukan pembelajaran online, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan

⁴¹ Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", 23.

⁴² Wiwin Yulianingsih, dkk., "Keterlibatan orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1142.

saja (*time and place flexibility*), Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Pembelajaran online merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.⁴³

Semua orang diwajibkan untuk menjaga jarak, dan berdiam diri dirumah saja, namun tujuan pembelajaran harus tetap tercapai hal itulah yang merupakan tujuan dilaksanakannya sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati karena meskipun adanya pandemi yang mewajibkan semua orang. Proses pembelajaran harus tetap berjalan seperti biasanya.

d. Analisis Subyek pelaksanaan sekolah online

Dorongan orang tua dan dukungan untuk kegiatan belajar di rumah dikombinasikan dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Semakin banyak sumber yang menunjukkan bahwa membangun kemitraan yang efektif antara orang tua, keluarga, dan sekolah untuk mendukung pembelajaran anak mengarah pada hasil belajar yang lebih baik. Orang tua adalah pendidik pertama dan berkelanjutan dari anak-anak mereka. Penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas guru, termasuk standar dan pelatihan dalam keterlibatan orang tua, penting untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua yang efektif. Dianggap luas, keterlibatan orang tua terdiri dari kemitraan antara keluarga, sekolah dan masyarakat, meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan memberikan mereka keterampilan untuk melakukannya. Kemitraan keluarga, sekolah dan masyarakat sedang mendefinisikan kembali batas-batas dan fungsi-fungsi

⁴³ Rosali, "Aktifitas Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", 23.

pendidikan. Mereka memperbesar kapasitas orang tua dan komunitas; mereka menciptakan kondisi di mana anak-anak belajar lebih efektif. Dengan cara ini mereka mengambil pendidikan di luar gerbang sekolah.⁴⁴

Waka kurikulum menetapkan rencana rencana kerja dalam pelaksanaan sekolah online, namun pelaksana sekolah online kelas VII di MTs Negeri 1 Pati pada hakikatnya adalah semua warga sekolah, dimana kepala sekolah bertugas menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaannya. Pelaksana utamanya yaitu guru dan siswa serta adanya pendampingan dari orang tua.

e. Analisis tempat pelaksanaan sekolah online

Kepala sekolah menetapkan kebijakan bahwa tempat pelaksanaan sekolah online di MTs Negeri 1 Pati dilaksanakan adalah di rumah masing-masing siswa, untuk guru jika memerlukan dokumen yang ada di sekolah, diperbolehkan untuk ke sekolah untuk memanfaatkannya. Guru sebelumnya berkewajiban untuk meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah bahwa akan pergi ke sekolah untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan. Program pembelajaran dari rumah dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing. Adanya kebijakan tersebut membuat orang tua kembali lagi menguatkan perannya untuk menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁴⁵

2. Analisis Kendala dan Solusi Pendampingan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Peristiwa Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh belahan dunia ini menunjukkan bahwa semakin pentingnya

⁴⁴ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* vol. 7, no. 1 (2020): 54.

⁴⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

peran orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah menggantikan tugas guru disekolah. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah atau kendala baru yang dialami orang tua, seperti kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet, oleh karena itu perubahan membutuhkan waktu untuk bisa berjalan optimal.⁴⁶

Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja. Kendala pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kurang pemahannya orang tua mengenai materi yang diajarkan di sekolah. Kendala selanjutnya yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena kondisi di rumah pasti banyak godaannya, mulai dari ajakan bermain dari teman, hingga bermain game di handphone. Solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu anak disuruh untuk bertanya ke google untuk mempermudah mengerjakan tugas dari guru. Solusi untuk sulitnya menumbuhkan minat siswa dalam belajar adalah dengan membiasakan siswa dan selalu menunggui untuk mengerjakan tugas setiap harinya. Solusi orang tua tidak memiliki waktu yaitu dengan meluangkan waktu dan bersifat keharusan guna mengecek apakah anak telah mengirimkan tugas kepada guru.

a. Analisis Kendala

1) Analisis Kurangnya pemahaman orang tua mengenai materi belajar

Kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua disebut juga kendala pedagogi, bentuk

⁴⁶ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 775.

kendalanya meliputi, belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman, dan belum mendapatkan pendampingan. Kendala-kendala yang telah disebutkan terkait kurangnya pemahaman materi oleh orang tua bisa di atasi atau diminimalisir dengan adanya musyawarah antara orang tua dan guru, supaya guru bisa memberikan alternatif lain kepada orang tua. Masukan- masukan dari guru sangat bermanfaat untuk mengatasi rasa sulit yang dialami oleh orang tua.⁴⁷

Berdasarkan data penelitian di atas dapat dianalisis bahwa kendala pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kurang pemahannya orang tua mengenai materi yang diajarkan di sekolah.

2) Analisis kesulitan menumbuhkan minat belajar anak

Hasil belajar mahasiswa bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik. Dua orang mahasiswa mengatakan bahwa hasil belajarnya kurang memuaskan karena materi yang dipahami lebih sedikit daripada pembelajaran tatap muka dikelas. Satu informan mengatakan bahwa hasil belajarnya bagus dan pembelajaran dengan cara daring memberikan kontribusi terhadap upaya pembiasaan dalam menggunakan aplikasi daring yang kemungkinan akan semakin berkembang di kemudian hari.⁴⁸

Terdapat kendala pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena kondisi di rumah pasti banyak godaannya, mulai dari ajakan bermain dari teman, hingga bermain game di handphone.

⁴⁷ Wardani dan Ayriza, “Analisis Kendala Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, 776.

⁴⁸ Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, 28.

b. Analisis Solusi

1) Analisis solusi mengatasi kurangnya pemahaman orang tua mengenai materi belajar

Orang tua akan menghubungi guru untuk meminta penjelasan materi jika ada orang tua yang tidak mengerti tentang materi yang diberikan. Selain itu, orang tua juga meminta jadwal konsultasi maupun diskusi bersama guru untuk mendapatkan pemahaman materi yang kurang dipahami. Orang tua akan menghubungi guru secara langsung jika ada materi yang tidak anak pahami. Hal ini menjadi upaya yang dilakukan orang tua untuk membantu anak dalam pembelajaran berbasis online pada masa pandemi Covid-19.⁴⁹

Solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati yaitu anak disuruh untuk bertanya ke google untuk mempermudah mengerjakan tugas dari guru.

2) Analisis solusi mengatasi kesulitan menumbuhkan minat belajar anak

Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga.⁵⁰ Memperhatikan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan minat anak untuk belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Namun yang dihadapi orang tua dalam

⁴⁹ Che' Muliana Sari, dkk., "Persepsi orang tua terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Online di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19", *Junrla Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 13.

⁵⁰ Wiwin Yulianingsih, dkk., "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1146.

mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 berbeda dari yang diharapkan.⁵¹

Guru selalu memberikan arahan kepada orang tua supaya minat belajar anak meningkat. Siswa selalu ditunggu oleh orang tua adalah salah satu peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* di MTs Negeri 1 Pati. Orang tua juga membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas setiap harinya.

3. Analisis Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati

Selama pandemi Covid-19 berlangsung, pembelajaran secara daring telah dilakukan hampir diseluruh penjuru dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini, semua elemen pendidikan diminta untuk mampu dalam memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Orang tua dituntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru disekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah menjadi sangat penting.⁵²

Peran orang tua sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan anak, diantaranya pertama, pendidik. Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik.⁵³ Orang tua mempunyai tanggung jawab yang

⁵¹ Wardani dan Ayriza, “Analisis Kendala Orang tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, 776.

⁵² Wardani dan Ayriza, 773.

⁵³ Anik Zakariyah dan Abdulloh Hamid, “Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di Rumah”, *Intizar* 26, no. 1 (2020): 19.

sangat besar terhadap pendidikan anaknya. Dan keluarga yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama tersebut, wajib memberikan pendidikan agama Islam dan menjaga anaknya dari api neraka. Maka dari itu, peneliti akan menguraikan lebih lengkap mengenai tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.⁵⁴

Siswa memperoleh motivasi dari orang tua saat sekolah online. Hal tersebut merupakan salah satu peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* di MTs Negeri 1 Pati. Anak memperoleh motivasi dari orang tua untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peran selanjutnya yaitu sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya dengan menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online. Peran lainnya yaitu sebagai pembimbing, orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama.

a. Analisis sebagai Motivator

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, manajemen orang tua dalam memberikan pendidikan anak di dalam rumah, di sekolah dan dimasyarakat menjadi tujuan keberhasilan akademis anak. Oleh karena itu, keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan pendidikan anak untuk mewujudkan cita-cinyata. Pendidikan keluarga adalah proses seumur hidup yang berlangsung sepanjang masa, sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup sehari-hari.⁵⁵

Orang tua memiliki peran sebagai motivator dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati, orang tua bertugas memberikan motivasi kepada anaknya untuk rajin belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan

⁵⁴ A. Samad Usman, "Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 113.

⁵⁵ Yulianingsih, dkk., "Keterlibatan orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", 1139.

oleh guru. Orang tua memberikan motivasi kepada anak untuk dapat membagi waktu antara belajar dan bermain.

b. Analisis sebagai Fasilitator

Siswa sangat terbantu dengan kelengkapan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat dalam proses pembelajaran. Dalam hal pembelajaran online di rumah, fasilitas yang diperlukan merupakan smartphone, koneksi internet dan juga kouta. Purwanto, dkk menambahkan pembelajaran online memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi, sehingga orang tua harus belajar dan juga siap untuk dapat mengajar dan membimbing anak dalam sistem pembelajaran berbasis online dengan menggunakan teknologi.⁵⁶ Pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* di MTs Negeri 1 Pati yaitu sebagai fasilitator yang memfasilitasi pembelajaran online, misalnya dengan menyiapkan media handphone sebagai sarana pembelajaran online.

c. Analisis sebagai Pembimbing

Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait memaksimalkan aktivitas kegiatan di rumah juga semakin memurnikan dan menguatkan kembali peran keluarga dalam bidang pendidikan. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak, memberikan keterampilan kognitif, edukasi kesehatan mental dan fisik, serta peningkatan kualitas kesehatan psikologis keluarga. Sebelum adanya himbauan untuk memaksimalkan aktivitas di rumah, aktivitas masih dilakukan secara normal dan rumah adalah sebagai tempat kembali dari kegiatan sehari-hari. Dengan adanya himbauan ini, peran orang tua benar-benar dimurnikan kembali sebagai pendidik, keterlibatan orang tua dalam pendampingan kegiatan belajar, sumber belajar utama bagi anak, otoritas orang tua memberikan pengajaran kepada anak sesuai materi dari guru, dan menjalankan perannya sebagai guru

⁵⁶ Sari, dkk., “Persepsi Orang Tua terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Online di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, 10.

pengganti selama kegiatan belajar dari rumah.⁵⁷ Orang tua selalu menanyakan dan memberikan bimbingan jika ada tugas yang sulit di kelas online. Orang tua memberikan nasehat kepada anak agar belajar dengan rajin dan seksama merupakan peran pendampingan orang tua sebagai pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran.



⁵⁷ Yulianingsih, dkk., “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19”, 1140.